

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan berjenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi yaitu penelitian dengan melibatkan tindakan dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan apakah antara satu variabel atau lebih memiliki hubungan.¹ Data yang diambil pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer, data primer sering disebut data utama atau data yang diajukan langsung dengan cara pemberian kuesioner kepada responden. Penelitian ini akan mengamati pengaruh etika bisnis Islam dan kualitas produk terhadap kepuasan pelanggan pada pelanggan ayam geprek Sa'i di Kab. Jepara.²

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sering kali disebut juga sebuah metode penelitian yang didasarkan pada rasa atau sikap positif yang banyak digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap sampel atau populasi yang telah ditentukan.³ Penelitian kali ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu suatu teknik dalam menentukan sampel secara acak serta pengumpulan data menggunakan cara instrumen penelitian.⁴

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi disebut juga seluruh objek dan subjek penelitian yang sebelumnya sudah ditentukan oleh seorang peneliti dengan karakteristik dan kriteria tertentu yang dimiliki yang selanjutnya

¹ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017)

² Etta Mamang Sangadji and Sopiha, *Prilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013). 301-302

³ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 18

⁴ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : 2016)

akan diteliti lebih lanjut untuk diperoleh kesimpulannya.⁵ Populasi pada penelitian kali ini adalah banyaknya pelanggan dari ayam geprek Sa'i di Kab. Jepara yang tidak dapat diketahui dengan pasti jumlahnya atau disebut dengan populasi *infinite*.

2. Sampel

Sampel merupakan satu dari banyaknya jumlah populasi yang mempunyai ciri tertentu. Peneliti tidak mungkin mengambil seluruh data dari populasi apabila populasi besar, maka cukup menggunakan sebagian dari populasi yang disebut sampel dan data sampel yang digunakan harus benar kevalidannya dan bisa dijadikan tolak ukur data yang lain karena terbatasnya tenaga dan biaya dalam melakukan penelitian.⁶

Sampel pada penelitian kali ini diambil dengan menggunakan *probability sampling* dan metode yang digunakan untuk pengambilan sampelnya menggunakan cara *random sampling* atau penelitian dengan sampel acak tanpa ada strata atau kriteria khusus. Penelitian *infinite* atau penelitian yang populasinya tidak diketahui jumlah dengan pasti maka ditentukan jumlah sampel menggunakan ketentuan dengan merujuk pada rumus Wibisono yaitu:

$$n = \left\{ \frac{(Za/2) \cdot \sigma e}{e} \right\}^2$$

keterangan :

- n = jumlah sampel
- Za/2 = nilai dari distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96
- σ = standar deviasi 25%
- e = *margin of error* (tingkat kesalahan maksimal sampel Yang masih bisa ditoleransi atau moe = 5%

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh perhitungan seperti di bawah ini:

$$n = \left\{ \frac{(Za/2) \cdot \sigma}{e} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right\}^2$$

$$n = 96,04$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). 215.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 118

Maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah sebesar 96,4 dan dibulatkan menjadi 100 responden. *Sampel* ini adalah konsumen ayam geprek Sa'i di Kab. Jepara.⁷

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah objek ataupun sifat dari suatu kegiatan yang dapat merubah dan dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian. Suatu variabel harus memiliki kejelasan dalam penentuan penelitian agar antara dua variabel atau lebih dapat diketahui kaitannya dan dapat dianalisis dengan mudah. Diantara variabel tersebut adalah:

1. Variabel independen yang juga disebut variabel yang memengaruhi variabel dependen. Terdapat dua variabel bebas pada penelitian ini yaitu: *Etika Bisnis Islam* (X_1), *Kualitas Produk* (X_2).
2. Variabel dependen merupakan kebalikan variabel independen atau variabel yang memiliki pengaruh dari variabel independen. Terdapat satu variabel dependen pada penelitian ini yaitu Kepuasan pelanggan (Y).⁸

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain operasional

Operasional didefinisikan sebagai sesuatu yang didasarkan kepada ciri dalam suatu penelitian yang dapat dicermati, dilakukan pengujian dan kebenarannya dapat benarkan terhadap orang lain. Definisi operasional tersusun berdasarkan ciri khas yang teridentifikasi, karna penggunaan identifikasi pada definisi operasional dapat memberikan manfaat kepada peneliti.⁹

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran yaitu tahap-tahapan dalam penentuan nilai yang termasuk kedalam subjek pada sampel atau populasi. Peneliti diharuskan mengerti tentang jenis skala pengukuran yang dilakukannya sebelum membuat instrumen.¹⁰

⁷ Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), 24

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 3.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 68-69

¹⁰ Winarno, *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: UM Press, 2011). 46

Variabel pada penelitian berikut dengan ukuran yang digunakan adalah skala likert, skala likert merupakan media dalam membantu pengukuran dalam penentuan sikap, pendapat, dan persepsi subjek. Terdapat lima poin pada skala likert yang memiliki interval yang sama, penggunaan skala likert dalam menjabarkan variabel diukur menjadi indikator variabel.

Jawaban dari item-item pertanyaan dijabarkan dengan skala likert dengan tingkatan nilai mulai 1 sampai 5 yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5 ¹¹

Penelitian ini dijelaskan sebagai pengertian variabel penelitian yang didefinisikan sebagai semua variabel dan pengukuran variabel. Yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Etika Bisnis Islam</i> (X ₁)	etika bisnis islam merupakan perilaku berbisnis yang baik dengan didalamnya mengandung nilai islam yang mengedepankan halal dan haram. ¹²	a. Prinsip keadilan (Equilibrium/Adl) b. Prinsip Kebebasan (Free Will). c. Tanggung jawab (Responsibilit)	Likert 1-5

¹¹ Dominikus, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019). 147-148

¹² Maulidya, Kosim, and Devi, “Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Hotel Syariah Di Bogor.”

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			d. Prinsip kebenaran /kejujuran (Shidiq/honesty)	
2	<i>Kualitas Produk</i> (X ₂)	kualitas produk merupakan bagaimana penilaian pelanggan terhadap sebuah usaha produk dalam memenuhi keinginan pelanggan bahkan melebihi harapannya. ¹³	a. <i>Canfor mance</i> (kesesuaian) b. <i>Asthetics</i> (estetika) tentang Tampilan, rasa ataupun bau dari produk. c. <i>Percive d quality</i> (kualitas yang dipersipkan)	Likert 1-5
3	<i>Kepuasan</i> (Y)	Kepuasan adalah sebagai evaluasi pasca konsumsi bahwa pilihan yang dipilih mampu memenuhi bahkan melebihi harapan. ¹⁴	a. Kesesuaian harapan b. Minat berkunjung	Likert 1-5

¹³ Harsalim and Sugiharto, “Analisis Pengaruh Product Quality, Price, Dan Promotion Terhadap Purchase Intention Mobil Toyota Alphard Di Surabaya.”

¹⁴ Henriawan, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Toko Cabang Mufin Wilayah Bandung Timur).”

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
			kembali, i, c. Kesediaan merekomendasikan,	

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Validitas merupakan alat pengukuran data yang digunakan sebagai patokan untuk seberapa tepatnya sebuah item untuk menentukan tingkat kevalidan kuesioner. Suatu item dapat disebut valid jika data yang digunakan dalam penelitian dipengaruhi oleh item dengan tingkat pengaruh yang positif atau signifikan dan mampu menjabarkan sebuah item mempengaruhi data penelitian secara valid.

Salah satu cara melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS sebagai bantuan melakukan uji validitas dengan metode korelasi pearson dengan cara skor dari semua item dikorelasikan dengan skor totalnya. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi senilai $< 0,05$. Sebaliknya suatu item dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁵

2. Uji reabilitas instrumen

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten tidaknya sebuah instrumen yang digunakan peneliti dengan angket atau kuesioner sebagai media memperoleh data. Penggunaan media kuisisioner yang disebarkan dimaksudkan untuk menemukan hasil yang konsisten dengan hasil yang sudah diperoleh. Pengukuran penelitian diproses melalui rumus *Cronchbach Alpha*, dengan nilai 0,6 sebagai batasan yang digunakan dalam menentukan instrumen dapat disebut reliabel.¹⁶

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI OFFSET).52

¹⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* 64

Pengujian realibilitas melalui rumus *Cronchbach Alpha* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan distribusi nilai pada setiap bulir angket dengan menggunakan daftar dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Memberikan nomor pada kuisisioner-kuisisioner yang masuk.
 - 2) Pada setiap bulir kuisisioner diberikan skor yang bobotnya telah ditentukan sebelumnya yaitu kategori 5 skala likert.
 - 3) Melakukan penjumlahan skor yang diperoleh sebelumnya dari para responden dan mengkuadratkan jumlah dari skor.
 - 4) Melakukan penjumlahan skor pada tiap butir dari jawaban yang diberikan responden.
 - 5) Melakukan pengkuadratan terhadap skor jawaban responden untuk setiap butir kemudian menjumlahkan skor yang diperoleh.
- b. Menghitung koefisien r untuk uji realibilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

K = banyaknya bulir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians bulir

σ_t^2 = varians total

Mencari varians tiap bulir dibutuhkan rumus

$$\sigma^2 = \frac{\sum (X)^2 - \frac{\sum (x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

σ^2 = varians tiap bulir

X = jumlah skor bulir

n = jumlah responden.¹⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik mengumpulkan data merupakan cara yang peneliti lakukan dalam memperoleh data yang kemudian digunakan

¹⁷ J.Supranto dan NandanLLimakrisna, Petunjuk praktispenelitian ilmiah untukkemenyusun skrpsi, tesis, danddisertasi edisi 3, 99-100.

pada penelitian. Pengumpulan data yang peneliti dengan penggunaan metode kuisioner atau angket. Kuisioner adalah sebuah daftar seluruh pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti untuk selanjutnya diajukan kepada responden yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan sebelum akhirnya diberikan kembali pada peneliti untuk diteliti.¹⁸

Di bawah ini merupakan penyusunan skala *Likert* atau ordinal yang berisi pernyataan dengan nilai bobot yang digunakan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Skala Pembobotan untuk Option Instrumen Kuisioner

Pilihan	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	5	1

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mencari data atau informasi dengan cara berkomunikasi secara verbal dengan responden secara langsung dengan narasumber, dengan cara memberikan pertanyaan dan jawaban secara verbal, yang dapat dilakukan dengan bertemu langsung narasumber atau melalui media komunikasi.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dalam pengujian model regresi, dengan maksud menemukan variabel dependen dan independen memiliki penyebaran secara normal atau tidak. Variabel dependen dan independen yang memiliki penyebaran normal dan regresi yang memenuhi asumsi normalitas akan memiliki data yang tersebar diantara garis diagonal dan searah dengan garis diagonal. Sebaliknya jika penyebaran data

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), 133.

¹⁹ Nurdin Ismail, Hartati Sri, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya:Media Sahabat Cendekia 2019) hal 178

menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal maka data tersebut dinyatakan tidak bersubsidi secara normal.²⁰

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang memiliki tujuan membentuk hubungan antar dua variabel independen dalam membentuk hubungan linear yang sempurna atau nyaris sempurna karena hubungan yang memiliki multikolinearitas dapat dikatakan sebagai hubungan yang tidak baik.²¹

Untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance yang semakin kecil dan nilai VIF yang bertambah besar maka akan terjadinya pendekatan terhadap multikolinearitas, dan jika nilai tolerance semakin besar dan nilai VIF bertambah kecil maka dipastikan tidak terjadinya multikolinearitas antara variabel independen yang dijabarkan dengan nilai tolerance sebesar 0,1 dan VIF senilai 10.²²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan tahapan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan dalam varian dari residual satu dengan pengamatan lain. Model regresi memenuhi syarat terjadi apabila terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Pendeteksian ada atau tidak heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat pola titik pada scatterplot, jika titik yang terdapat dalam scatterplot tersebar dengan pola yang tidak jelas dan tidak berkumpul diantara angka 0 pada sumbu Y maka dapat dipastikan heteroskedastisitas tidak terjadi.²³

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan keadaan terjadinya korelasi antara residual dalam runtut waktu yang tersusun dalam sebuah

²⁰ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media, 2013) 86.

²¹ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 56 - 57.

²² Rahmat Hidayat and Devrina Resticha, "Analisis Pengaruh Variasi Produk dan Labelisasi Halal Terhadap Kepuasan Konsumen untuk Meningkatkan Minat Beli Ulang pada Kosmetik Wardah (Studi pada Konsumen Kosmetik Wardah di Kota Batam)" 3, no. 1 (2019): 40–52.

²³ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, 60.

pengamatan. Regresi dikatakan baik apabila suatu regresi terbebas dari autokorelasi.²⁴ Mendeteksi ada maupun tidak sebuah autokorelasi pada regresi dapat diketahui dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test) yang keputusan akan diambil dijelaskan pada berikut ini :

- a. $dU < dW$ 4-dU maka H_0 diterima, maka autokorelasi tidak terjadi.
 - b. $dW < dL$ atau $dW > 4-dL$ maka H_0 ditolak, dan autokorelasi dipastikan terjadi.
 $dL < dW < dU$ atau $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat dipastikan apakah terjadi autokorelasi atau tidak.
5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan cara yang digunakan dalam melihat terdapat atau tidaknya pengaruh dari regresi terhadap lebih dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan rumus persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
 a = konstanta
 b_1, b_2 = koefisien regresi
 X_1 = variabel X1
 X_2 = variabel X2
 e = residual atau eror²⁵

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mencari tahu sampai mana model mampu menjelaskan tentang variabel dependen atau terikat. Dengan nilai koefisien determinasi berupa 0-1. Koefisien yang mempunyai dibawah 0 memperlihatkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, dan apabila menunjukkan nilai yang melebihi 1 maka variabel independen memberikan hampir

²⁴ Romie Priyama, *The Book Of SPSS Pengolahan & Analisis Data* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 131.

²⁵ Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020., 140 - 141.

seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.²⁶

7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik simultan atau uji statistik F dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh antara variabel terikat yang secara bersamaan dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan ketentuan nilai signifikansi sejumlah $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan jika besaran nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi melebihi ketentuan maka dapat dijelaskan variabel independen secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.²⁷

8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikan parameter individual atau uji t merupakan uji yang digunakan dalam mengetahui seberapa pengaruh signifikan pengujian secara parsial antara variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian yang dilakukan dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan keputusan yang dapat diambil jika $t_{hitung} < t_{kritis}$ maka h_0 akan diterima dan jika $t_{hitung} > t_{kritis}$ maka h_0 akan ditolak.²⁸

²⁶ Riyanto and Hatmawan, Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Pendidikan dan Eksperimen* 141.

²⁷ Iriilus Seran, *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020), 188 - 189.

²⁸ Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate Dengan SPSS*, 50-51.